

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 1999 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh PDB terhadap siklikalitas pada pengeluaran pemerintah dan keterbukaan ekonomi juga mempengaruhi siklikalitas pada pengeluaran pemerintah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, PDB berpengaruh dengan arah negatif namun tidak signifikan terhadap siklikalitas pada pengeluaran pemerintah pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2013, yang berarti bersifat a-cyclical (anti siklus).
2. Keterbukaan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklikalitas pada pengeluaran pemerintah di Indonesia pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2013, yang berarti bersifat pro-cyclical.
3. Kebijakan fiskal dalam penelitian ini peneliti mengambil instrumen pengeluaran pemerintah lebih memperhatikan faktor eksternal yaitu keterbukaan ekonomi dari pada faktor internalnya yaitu Produk Domestik Bruto.
4. Koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R square (R^2) sebesar R^2 menunjukkan angka sebesar 0.395251. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel produk domestik bruto dan keterbukaan

ekonomi 39,5% sedangkan sisanya sebesar 60,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Produk Domestik Bruto memiliki sifat *acyclical*. Yang artinya kebijakan fiskal tidak memberikan kontribusi untuk menstabilkan output.
2. Sedangkan Keterbukaan ekonomi memiliki pengaruh positif yang berarti memiliki karakteristik yang *procyclical* karena cenderung mendukung atau mengikuti siklus bisnis, umumnya berpotensi merusak kesejahteraan: menaikkan volatilitas ekonomi makro, menekan investasi modal nyata dan manusia, menghambat pertumbuhan, dan merugikan orang miskin.
3. Dari dua penemuan karakteristik siklikalitas tersebut dengan demikian akan menimbulkan tekanan instabilitas dalam perekonomian, seperti kenaikan inflasi karena kebijakan pengeluaran pemerintah dirasa tidak dapat mereduksi dan melindungi guncangan pada perekonomian.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Agar kebijakan pemerintah dapat *countercyclical* seperti gagasan Keynesian bahwa pengeluaran harus mencoba untuk meredam, bukan memperburuk,

fluktuasi siklus bisnis. Pemerintah sebaiknya menggunakan stabilisator otomatis karena stabilisator otomatis merupakan komponen penting dari sikap kebijakan fiskal *counter-cyclical* karena mereka meningkatkan pengeluaran di masa resesi. Penguatan stabilisator otomatis akan memberikan kontribusi untuk mengurangi tingkat *procyclical* atau *acyclical* dari kebijakan pengeluaran pemerintah.

2. Perlu diadakan penelitian mengenai siklikalitas kebijakan pemerintah dengan memperhatikan faktor-faktor lain selain Produk Domestik Bruto dan keterbukaan ekonomi. Seperti cadangan devisa, inflasi, dan volatilitas ekonomi. Karena faktor lain tersebut juga harus diperhatikan agar dapat menjaga kestabilan perekonomian Indonesia.